

EVALUASI KETEPATAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Febrila Alsya Putrika¹, Mardiana Puji Lestari², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan kejadian meningkatnya tekanan darah di atas 140/90 mmHg pada dua kali pengulangan dengan selang waktu 5 menit. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan penggunaan obat jangka panjang. Persoalan ketepatan penggunaan obat dapat terjadi apabila hipertensi tidak diatasi secara tepat. Evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi sangat kritis untuk dilakukan bahwa obat yang digunakan telah tepat, aman, efektif serta meningkatkan keberhasilan terapi.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2021 sampai 2022.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental menggunakan pendekatan retrospektif. Sampel pada penelitian ini yaitu pasien hipertensi di rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2021 sampai 2022 yang memenuhi kriteria inklusi. Sampel dipilih berdasarkan *total sampling* dan diperoleh sebanyak 51 pasien. Ketepatan penggunaan obat ditinjau dengan parameter tepat indikasi, pasien, obat, dosis dan frekuensi dengan analisis data dilakukan secara terkomputerisasi *Microsoft Excel*.

Hasil Penelitian: Pasien hipertensi rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didominasi oleh pasien berusia 46-55 tahun 39,21%, jenis kelamin perempuan 58,82%, dengan kasus hipertensi tidak terkontrol 60,8% dan memiliki penyakit penyerta 72,5%. Mayoritas penggunaan obat antihipertensi didominasi oleh obat kombinasi dari golongan ARB dan CCB yakni candesartan dan amlodipin. Adapun hasil evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi diantaranya tepat indikasi 62,7%, tepat pasien 100%, tepat obat 64,7%, tepat dosis 80,4% dan tepat frekuensi 82,4%.

Kesimpulan: Evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi pasien hipertensi rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tidak mencapai 100% pada parameter tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis dan tepat frekuensi.

Kata Kunci: Antihipertensi, Evaluasi ketepatan, Hipertensi

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF THE ACCURACY OF USING ANTIHYPERTENSIVE DRUGS IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA

Febrila Alsya Putrika¹, Mardiana Puji Lestari², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Hypertension is an increase in blood pressure above 140/90 mmHg at two repetitions with an interval of 5 minutes. Treatment of hypertension can be carried out with the long-term use of drugs. Problems with the accuracy of drug use can occur if hypertension is not treated appropriately. Evaluation of the appropriateness of using antihypertensive drugs is very critical to ensure that the drugs used are appropriate, safe, effective, and increase the success of therapy.

Objective: Evaluating the appropriateness of using antihypertensive drugs in hypertensive patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta for the period January 2021–December 2022.

Method: This research is non-experimental descriptive research using a retrospective approach. The samples in this study were hypertensive patients in outpatient care at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta from 2021 to 2022 who met the inclusion criteria. Samples were selected based on total sampling and obtained from as many as 51 patients. The accuracy of drug use is reviewed with precise parameters of indication, patient, drug, dose, and frequency, with data analysis carried out in a computerised Microsoft Excel manner.

Result: Outpatient hypertension patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta are dominated by patients aged 46–55 years 39.21%, female gender 58.82%, cases of uncontrolled hypertension 60.8%, and having comorbidities 72.5%. The majority of the use of antihypertensive drugs is dominated by combination drugs from the ARB and CCB groups, namely candesartan and amlodipine. The results of the evaluation of the accuracy of using antihypertensive drugs include the right indication 62.7%, the right patient 100%, the right drug 64.7%, the right dose 80.4%, and the right frequency 82.4%.

Conclusion: Evaluation of the accuracy of using antihypertensive drugs for outpatient hypertensive patients at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta did not reach 100% on the right of drugs parameters, the right indication, the right dose and the right frequency.

Keywords: Antihypertensive, Accuracy evaluation, Hypertension

¹ Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta